

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Gagal Ginjal merupakan masalah kesehatan masyarakat yang terjadi di seluruh dunia dan sekarang sudah tidak asing lagi bagi kalangan masyarakat Indonesia.

Begitu banyak kondisi klinis yang menyebabkan terjadinya *Chronic Kidney Disease (CKD)*. Akan tetapi apapun sebabnya, respon yang terjadi adalah penurunan fungsi ginjal secara progresif. Kondisi klinis yang memungkinkan dapat mengakibatkan *Chronic Kidney Disease (CKD)*, biasanya di sebabkan dari ginjal sendiri dan di luar ginjal (Arif Muttaqin, 2011).

Gagal ginjal biasanya dibagi menjadi dua kategori yang luas yaitu akut dan kronik. Gagal Ginjal Kronik Atau *Chronic Kidney Disease (CKD)* merupakan perkembangan gagal ginjal yang progresif dan lambat (biasanya berlangsung beberapa tahun), sebaliknya gagal ginjal akut terjadi dalam waktu beberapa hari atau beberapa minggu. Pada kedua kasus tersebut, ginjal kehilangan komposisi cairan tubuh dalam keadaan asupan makanan normal (Prince, 2006).

Di Indonesia jumlah pasien *Chronic Kidney Disease (CKD)* atau sering disebut gagal ginjal kronik meningkat pesat dengan angka kejadian pasien *Chronic Kidney Disease (CKD)* yang menjalani hemodialisis dari tahun 2002 – 2006 adalah 2077, 2039, 2594, 3556, dan 4344. Data dari beberapa pusat penelitian yang terbesar di seluruh Indonesia melaporkan bahwa penyebab

*Chronic Kidney Disease (CKD)* yang menjalani dialysis adalah glomerulonefritis, penyakit ginjal obstruksi dan infeksi, hipertensi, sebab lain menurut (Prodjosudjadi,dkk., 2009).

*The United States Renal Data System (USRDS)* tahun 2009 *Chronic Kidney Disease (CKD)* sering ditemukan dan prevalensi sekitar 10-13 %. Di dunia jumlahnya mencapai 25 juta orang, sekitar 18 juta orang (WHO).

Data yang menderita *Chronic Kidney Disease (CKD)* tahun 2014 sebanyak 502 dan menduduki peringkat 11 besar dan pada 4 bulan terakhir September-Desember penyakit *Chronic Kidney Disease (CKD)* dengan angka 121 dan menduduki angka tertinggi yaitu 8 besar dalam penyakit yang ada di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

Maka berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk memahami penyakit sistem perkemihan khususnya *Chronic Kidney Disease (CKD)*. sehingga penulisan mengambil karya tulis ilmiah tentang “ Asuhan Keperawatan pada Tn.Y dengan *Chronic Kidney Disease (CKD)* di ruang melati II RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

## **B. Tujuan**

Adapun tujuan penulisan karya ilmiah ini adalah :

### 1. Tujuan umum

Penulisan karya tulis ini bertujuan agar penulis mendapatkan pengalaman nyata dan dapat melaksanakan Asuhan Keperawatan pada Tn. Y dengan *Chronic Kidney Disease (CKD)* di ruang melati II RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

## 2. Tujuan khusus

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini, di harapkan penulis mampu :

- a. Melaksanakan pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, rencana tindakan keperawatan, evaluasi tindakan keperawatan pada Tn. Y dengan *Chronic Kidney Disease (CKD)*.
- b. Mendokumentasikan tindakan Asuhan Keperawatan pada Tn.Y dengan *Chronic Kidney Disease (CKD)*.
- c. Mengidentifikasi faktor pendukung dan menghambat dalam pelaksanaan asuhan keperawatan pada *Chronik Kidney Disease (CKD)*.
- d. Mampu melakukan analisis terhadap kesenjangan yang di dapatkan antara teori dan kasus.

## C. Manfaat

### 1. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat digunakan sebagai masukan bagi institusi guna menambah referensi / literatur untuk kelengkapan bahan materi perkuliahan.

### 2. Bagi instansi bidang pelayanan masyarakat

Meningkatkan kualitas pelayanan Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan tentang penyakit Gagal Ginjal Kronik atau *Chronic Kidney Disease (CKD)*.

### 3. Bagi pasien

Pasien mendapatkan pelayanan kesehatan Asuhan Keperawatan secara komprehensif (bio-pesiko-sosial-kultural) tentang penyakit *Chronic Kidney Disease (CKD)*.

#### 4. Bagi penulis

Sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Ahli Madya Keperawatan dan sebagai bahan acuan untuk menambah wawasan pengetahuan.

Laporan studi kasus ini diharapkan mampu menambah wawasan pengetahuan tentang *Chronik Kidney Disease (CKD)* dan menjadi pengalaman nyata dalam melaksanakan Asuhan Keperawatan pada Tn.Y dengan *Chronic Kidney Disease (CKD)*.

#### **D. Metodologi**

Dalam penulisan karya tulis ilmiah yang dilakukan pada tanggal 15-20 Desember 2014 di RSUP Dr.Soeradi Tirtonegoro Klaten, karya tulis ilmiah ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan guna mengumpulkan data, analisa data, dan menarik kesimpulan untuk memperoleh bahan atau materi yang digunakan dalam penyusunan karya tulis ini.

Sedangkan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

##### 1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk data subjektif dengan menggunakan pertanyaan terbuka atau tertutup, penulis bertanya langsung kepada pasien dengan demikian akan memudahkan penulis untuk mendapatkan data tentang keluhan, riwayat kesehatan, identitas dan data tentang aspek bio, psiko, sosio, spiritual, dan kultural untuk mengetahui masalah keperawatan pasien dengan gangguan *Chronik Kidney Disease (CKD)*.

## 2. Observasi

Observasi dengan objektif dilakukan pemeriksaan dengan menggunakan teknik inspeksi, auskultasi, palpasi, perkusi dan perkembangan kesehatan pasien dengan *Chronic Kidney Disease (CKD)*. Untuk mendapatkan data yang objektif dilakukan secara langsung terhadap pasien secara nyata, selanjutnya penulis melakukan tindakan keperawatan berdasarkan pengamatan sehingga data yang di dapatkan akurat dan tepat.

## 3. Studi dokumentasi

Yaitu membaca keperawatan dan catatan medis yang berhubungan dengan pasien, mendokumentasikan asuhan keperawatan selama pasien ada di rumah sakit.

## 4. Studi Kepustakaan.

Penulisan dalam menyusun karya tulis ilmiah ini menggunakan referensi dari buku-buku yang relevan terutama penyakit dalam khususnya "*Chronik Kidney Disease*" serta dari jurnal keperawatan.